



## Penggunaan Media Gambar dalam Menanamkan Nilai-nilai Pancasila pada Anak Usia Dini

Rita Angraini, Monica Tiara, Atri Waldi, Nurhayati

*Universitas Negeri Padang*

*anrainirita15@gmail.com*

---

**Abstract.** This paper discusses the use of picture media in instilling the values of the Pancasila in early childhood. Based on the literature review and analysis the authors found that the use of picture media in the planting of Pancasila values, namely the values of Godhead, Humanity, Unity, Concentration, and Justice in early childhood is quite effective. The media of picture made should pay attention to the following things: First, the picture that is made does not only multiply the elements of the art but more importantly is the suitability of the objectives to be achieved. Second, the images made are also able to show important parts so that there are no different interpretations of students. Third, the images made show activities that aim to develop the child's imagination, and Fourth, the images are made simply not complex so it is not confusing. In addition, image media can be designed and used by each teacher because it does not require special skills.

**Keywords :** Media of Picture, Pancasila Values, Early Childhood Education

---

**Abstrak.** Tulisan ini membahas tentang penggunaan media gambar dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada anak usia dini. Berdasarkan telaah pustaka dan analisis penulis menemukan bahwa penggunaan media gambar dalam penanaman nilai-nilai Pancasila yakni nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan dan Keadilan pada anak usia dini cukup efektif. Media gambar yang dibuat hendaklah memperhatikan hal-hal berikut, *Pertama*, gambar yang dibuat tidak hanya memperbanyak unsur seninya saja tetapi yang lebih penting adalah kesesuaian dengan tujuan yang hendak dicapai. *Kedua*, gambar yang dibuat juga mampu menunjukkan bagian-bagian yang penting sehingga tidak terjadi penafsiran yang berbeda dari anak didik. *Ketiga*, gambar yang dibuat menunjukkan aktifitas yang bertujuan mengembangkan imajinasi anak, dan yang *Keempat*, gambar dibuat secara sederhana tidak kompleks sehingga tidak membingungkan. Di samping itu media gambar dapat dirancang dan digunakan oleh setiap guru karena tidak membutuhkan keahlian khusus.

**Kata kunci:** Media Gambar, Nilai-nilai Pancasila, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

---

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan masa yang paling tepat untuk melakukan pendidikan. Pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya. Dengan kata lain, orang tua maupun pendidik akan lebih mudah mengarahkan anak menjadi lebih baik. Anak usia dini merupakan masa yang sangat cemerlang untuk dilakukan dan diberikan pendidikan. Banyak ahli menyebutkan masa tersebut sebagai *golden age* yakni masa-masa keemasan yang dimiliki oleh seorang anak, atau masa dimana anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk berkembang. Pada usia ini 90% dari fisik otak anak sudah terbentuk (Maimunah, 2009: 30). Pendapat lain menyebutkan bahwa sekitar 50% kapabilitas kecerdasan manusia terjadi ketika berumur 4 tahun, 80% telah terjadi ketika berumur 8 tahun dan mencapai titik kulminasi ketika anak berumur sekitar 18 tahun (Wahyudin, 2011:2).

Menurut Laura (2006:217) antara usia anak 2 dan 6 tahun, otak mengalami peningkatan 70% dari berat dewasa sampai 90%, pada usia 4 tahun banyak bagian dari korteks serebral telah di over produksi sinapsis. Hal ini, menunjukkan bahwa pada masa usia dini (0- 6/8 tahun) merupakan masa yang tepat untuk dilakukan pendidikan guna merangsang kecerdasan anak supaya dapat berkembang dengan optimal. Atas dasar inilah penting kiranya dilakukan pendidikan anak usia dini dalam rangka memaksimalkan kemampuan dan potensi anak. Penanaman nilai-nilai Pancasila sangat tepat untuk diberikan pada anak usia dini, mengingat pada usia inilah anak memiliki potensi untuk dapat dibentuk karakternya. Pembentukan karakter anak usia dini yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran salah satunya dapat dilakukan melalui penggunaan media gambar.

Media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan pesan, dengan penggunaan gambar pesan yang disampaikan lebih kongrit jika hanya dengan menggunakan bahasa verbal. Media ini cocok digunakan pada pendidikan anak usia dini karena hanya mengendalikan indra penglihatan, dan tidak membutuhkan usaha besar bagi anak usia dini untuk memahami pesan yang ditampilkan oleh gambar. Dalam penanaman nilai-nilai Pancasila media gambar sangat tepat digunakan karena dengan

gambar guru bisa membuat gambar-gambar yang mampu mencerminkan nilai-nilai Pancasila baik itu nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan dan Keadilan.

Beberapa temuan penelitian menyatakan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada pendidikan anak usia dini, diantaranya adalah temuan penelitian oleh Suko Prasetyo (2011) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu cecak (gambar) dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi nilai-nilai Pancasila hal ini ditunjukkan dengan nilai kognitif siswa. Temuan lain juga disampaikan oleh Wury Wulandary (2014) menjelaskan bahwa metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme kepada anak TK adalah bercerita, karya wisata, bernyanyi dan pembiasaan. Temuan lain juga disampaikan oleh YCH Nancy S (2009) menjelaskan bahwa nilai-nilai Pancasila sangat tepat bila ditanamkan pada anak usia dini, hal ini dimaksudkan agar setelah mereka dewasa, mereka akan terbiasa dengan perbuatan dan tingkah laku yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Dari temuan penelitian di atas dapat kita simpulkan bahwa memang penanaman nilai-nilai Pancasila pada pendidikan anak usia dini sangat penting untuk membentuk watak dan karakter anak usia dini sehingga ketika dewasa anak sudah dapat bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran adalah dengan penggunaan media gambar.

## METODE PENELITIAN

Artikel ini dikaji menggunakan pendekatan konseptual dengan cara menganalisis beberapa referensi baik dari buku maupun dari artikel di journal. Analisis konseptual yang dibangun berdasarkan teori atau pengertian teoritis. Menurut Jan Jonker, dkk (2011) antara lain: (1) Model Konseptual merupakan konstruksi verbal atau visual yang membantu untuk membedakan antara apa yang penting dan apa yang tidak. (2) Sebuah model menawarkan kerangka kerja yang menggambarkan (secara logis) hubungan kausal antara faktor-faktor yang berkaitan. Model konseptual dapat

mempromosikan hal yang masuk akal atau makna dalam situasi tertentu. (3) Model konseptual menciptakan realitas dalam arti pemahaman kolektif. Karena model konseptual didasarkan pada bahasa yang berasal dari pengertian teoritis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai pancasila pada anak usia dini sangatlah tepat karena gambar merupakan salah satu media rancangan yang sederhana, murah, menarik minat anak serta dapat digunakan tanpa bantuan alat, setiap guru mampu menggunakan gambar sebagai media karena tidak membutuhkan keahlian khusus untuk menjadikannya sebagai media pembelajaran. Adapun bentuk media gambar yang dapat dirancang oleh guru dalam penanaman nilai-nilai pancasila yaitu: nilai Ketuhanan dan Kemanusiaan dalam proses pembelajaran untuk penanaman nilai ketuhanan ini guru bisa merancang dan menggunakan gambar tempat ibadah masing-masing agama yang ada di Indonesia, dari gambar tersebut akan terlihat bahwa setiap orang harus memiliki keyakinan dan kepercayaan masing-masing, contohnya tempat ibadah mesjid untuk umat Islam, Gereja untuk umat kristen dan lain sebagainya.

Dari gambar tersebut guru juga dapat menanamkan nilai Kemanusiaan, bahwa walaupun ada bermacam-macam agama di Indonesia tetapi setiap umat yang beragama saling menghormati dan menghargai agama yang berbeda, setiap agama memiliki hak untuk menjalankan keyakinan dan kepercayaannya, dan itu mendapat perlindungan dari Pemerintahan Indonesia. Nilai Persatuan, guru bisa merancang gambar pakaian adat dari masing-masing daerah yang ada di Indonesia seperti dari daerah minang, Jawa, Batak dan lain sebagainya atau guru juga bisa menampilkan pada anak bentuk-bentuk rumah adat yang ada di Indonesia, dari sana akan terlihat bahwa memang budaya yang ada di Indonesia beraneka ragam, agar tidak terjadi perpecahan maka sangat diperlukan rasa persatuan bagi masyarakat Indonesia untuk menjamin keutuhan NKRI. Nilai kerakyatan, guru bisa membuat gambar kondisi siswa dalam kelas, dimana salah seorang siswa sedang mengemukakan pendapatnya dan siswa yang lainnya mendengarkan dengan seksama. Nilai Keadilan, dengan

menampilkan gambar seorang anak yang tidak melanggar hak orang lain.

Guru dalam merancang atau membuat gambar hendaklah tidak hanya memperbanyak unsur seninya saja tetapi yang lebih penting adalah kesesuaian dengan tujuan yang hendak dicapai, kemudian gambar yang dibuat juga harus mampu menunjukkan bagian-bagian yang penting sehingga tidak terjadi penafsiran yang berbeda dari anak didik dan yang lebih penting lagi hendaklah gambar yang dibuat menunjukkan aktivitas yang bertujuan mengembangkan imajinasi anak dan buatlah gambar secara sederhana tidak kompleks sehingga tidak membingungkan.

## **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa media gambar merupakan salah satu media yang cocok digunakan oleh guru dalam penanaman nilai-nilai pancasila pada anak usia dini, karena media gambar ini menfokuskan pada indera penglihatan dari pada indera pendengaran (verbalisme) dan gambar ini biasanya dibuat dengan warna-warna yang menarik bagi anak-anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Laura, E Berk. 2006. *Development Through the Lifespan*, (Printed In the United States of Americant 4th ed.
- [2] Maimunah, Hasan. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- [3] Nunuk, Suryani. 2012. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangan*. Yogyakarta: Rosda Karya
- [4] Rita, Angraini. 2017. *Karakteristik Media yang Tepat dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai Pendidikan Nilai*. Vol. 1 No. 1 *Journal of Moral and Civic Education*.
- [5] Suko, Prasetio. 2011. *Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Pancasila tentang Nilai Kejujuran, Kedisiplinan dan Senang Bekerja dalam Kehidupan Sehari-hari Melalui Kartu Cecak (Cerita Acak) Siswa Kelas II Semester 2 SDN Tunggul Wulung 02 Lowokworu Malang*. Thesis Universitas Muhammadiyah Malang.

- [6] Uyu, Wahyuddin dan Mubiar Agustin. 2011. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama.
- [7] Wina, Sanjaya. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- [8] Wuri, Wuryandani. 2014. *Membangun Karakter Bangsa Melalui Penanaman Nilai Nasionalisme untuk Anak Usia Dini*. Repository Perpustakaan Kemendikbud
- [9] YCH, Nancy S. 2009. *Menanamkan Nilai Pancasila pada Anak Usia Dini*. Vol. 9 No. 1 *Jurnal Humanika (Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum)*.